

**PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan
Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

RIO ALFIAN ROSID

NIM 19108010100

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan
Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
RIO ALFIAN ROSID
NIM 19108010100**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc., Fin.
NIP. 198506302015031007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1792/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KEBUN BUAH MANGUNAN, MASJID AGUNG KAUMAN, DAN TAMAN SARI DAERAH ISTIMEWA YOHYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIO ALFIAN ROSID
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010100
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

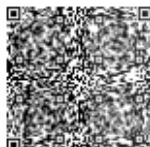
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 657860246947



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6571a0e22364



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658131b8a7d4



Yogyakarta, 24 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 658148af3ec3c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rio Alfian Rosid
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rio Alfian Rosid
NIM : 19108010100
Judul Skripsi : **“PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc., Fin.

NIP. 198506302015031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Alfian Rosid

NIM : 19108010100

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Penyusun



Rio Alfian Rosid
NIM. 19108010100

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Alfian Rosid
NIM : 19108010100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 17 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Rio Alfian Rosid

19108010100

MOTTO

“Hidup adalah perjalanan, bukan pelarian.

*Dalam berpetualang seyogyanya kita
mempunyai senjata bernama pengetahuan
dan pengalaman”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Keluarga, Guru, dan para sahabat seperjuangan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw u	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Ham zah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

A. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta)”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang senantiasa mendampingi dalam proses pendewasaan penulis. Tanpanya, dunia perkuliahan dan masa muda tidak terlalu menarik.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatn yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 17 Oktober 2023



Rio Alfian Rosid
19108010100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRAC	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Ekonomi Wisata.....	14
2. Ekonomi Wisata Berbasis Masyarakat	15
3. Teori Keterkaitan.....	16
4. Pariwisata	17
5. Pariwisata Halal.....	18
6. Pendapatan.....	21
7. Teori Pendapatan Distributif	23
8. Lokasi	24
9. Infrastruktur	26
B. Telaah Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	32
1. Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat	32
2. Pengaruh Lokasi Wisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat	34
3. Pengaruh Infrastruktur Wisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat	35
D. Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data.....	38

C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Kuesioner.....	42
2. Observasi.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Instrumen Data.....	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
1. Kebun Buah Mangunan.....	48
2. Masjid Agung Kauman.....	49
3. Taman Sari.....	50
B. Hasil Analisis Data.....	51
1. Deskripsi Data Responden.....	51
2. Uji Instrumen Data.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat.....	63
2. Pengaruh Lokasi Wisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat.....	65
3. Pengaruh Infrastruktur Wisata Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pariwisata halal, Lokasi wisata, dan Infrastruktur yang ada pada destinasi wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar desa wisata. Penelitian ini dilakukan pada tiga objek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 25. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 135 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pariwisata halal, lokasi wisata, dan infrastruktur secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat desa wisata tersebut.

Kata Kunci: Pariwisata Halal, Lokasi, Infrastruktur, Pendapatan



ABSTRAC

This study aims to determine the effect of halal tourism, tourist sites, and infrastructure in tourist destinations on the economic income of the community around the tourist village. This research was conducted at three tourist attractions in the Special Region of Yogyakarta, namely Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, and Taman Sari. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 software. The sample used in this study amounted to 135 respondents. The results showed that the variable influence of halal tourism, tourist sites, and infrastructure partially and simultaneously had a significant positive effect on the economic income of the tourist village community.

Keywords: *Halal Tourism, Location, Infrastructure, Income*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi satu bentuk kegiatan yang mengalami perkembangan cepat sejak pertengahan abad terakhir. Perhatian terhadap pariwisata semakin meningkat dengan adanya peningkatan wacana dan analisis ilmiah yang lebih terfokus pada bidang ini. Terdapat beragam pandangan yang menjadikan pariwisata sebagai objek penelitian yang sering kali dilakukan. Para ahli menggunakan berbagai pendekatan dari disiplin ilmu yang berbeda untuk menjelajahi aspek-aspek pariwisata. (M. T. Hidayat, 2020)

Pariwisata berperan sangat penting dalam mendorong kemajuan ekonomi di banyak negara. Dengan peningkatan tingkat kesejahteraan dan perkembangan, pariwisata telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup manusia, mendorong orang untuk menjelajahi beragam alam dan budaya di berbagai daerah. Dampak pergerakan wisatawan memiliki kontribusi besar dalam mata rantai ekonomi yang kompleks, menjadikan pariwisata sebagai industri jasa utama yang memberikan kontribusi signifikan pada ekonomi global dan juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal. Industri pariwisata terus berkembang dan selalu menghadirkan inovasi baru. Tidak dapat disangkal bahwa perjalanan wisata saat ini telah menjadi suatu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi pada waktu yang tepat. (Ade Ela Pratiwi, 2016).

Menurut sebuah studi, pariwisata dianggap sebagai sektor yang memiliki potensi besar dan merupakan komponen strategis dalam kemajuan ekonomi masyarakat (Sulistyono, 2016). Perkembangan industri pariwisata sesuai dengan kemajuan peradaban dunia saat ini. Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar, memiliki banyak potensi wisata yang berlimpah dengan menjanjikan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Industri pariwisata telah menjadi daya tarik utama bagi warga setempat, nasional, dan juga tingkat internasional (M. T. Hidayat, 2020).

Di Indonesia sendiri memiliki berbagai corak pariwisata yang berada, ada yang menunjukkan tema tentang alam, tentang kebudayaan, wisata keagamaan dan masih banyak lagi. Dalam sektor inilah tentu pariwisata menjadi kesempatan sirkulasi ekonomi masyarakat yang satu sisi akan memberikan dampak pada terbukanya lapangan kerja. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh sektor pariwisata, karena sektor ini dianggap sebagai salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan lapangan kerja dan ekonomi. Pengaruh sektor pariwisata tidak hanya terasa di tingkat lokal, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada tingkat nasional. Oleh karena itu, pariwisata juga dapat dianggap sebagai salah satu komponen utama dalam menghasilkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (Sulistyono, 2016).

Pertumbuhan sektor pariwisata juga memberikan dorongan yang signifikan dalam mempercepat perkembangan ekonomi di Indonesia. Pariwisata memicu permintaan konsumsi dan investasi, yang mendukung

produksi barang dan jasa. Wisatawan yang berbelanja menciptakan permintaan langsung untuk barang dan jasa (permintaan akhir pariwisata). Selain itu, permintaan akhir pariwisata juga secara tidak langsung menciptakan permintaan akan barang modal dan bahan baku (permintaan berdasarkan investasi) untuk mendukung penyediaan barang dan jasa yang diperlukan oleh para wisatawan. Untuk memenuhi permintaan ini, diperlukan investasi di sektor transportasi, komunikasi, akomodasi, kerajinan, layanan, restoran, dan sektor lainnya. (Yakup & Haryanto, 2019)

Di Indonesia sendiri Pariwisata sudah menjadi perhatian bagi pemerintah yang telah membentuk kebijakan undang-undang dan produk hukum lainnya. Melalui pengembangan sektor pariwisata, Indonesia berupaya mengatasi sejumlah masalah, termasuk masalah pengangguran dan kemiskinan. Pembangunan dan pertumbuhan sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat sekitarnya. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1969 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, tujuan utama dari pembangunan pariwisata di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan devisa, pendapatan negara, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hal ini juga melibatkan penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan sektor-sektor industri terkait, memanfaatkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia, mempromosikan hubungan baik di tingkat nasional dan internasional, serta mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi seperti perhotelan, akomodasi, agen perjalanan, kerajinan, dan sektor lainnya. Semakin

berkembangnya sektor pariwisata, semakin besar kontribusinya terhadap pemerintah daerah dan negara secara keseluruhan. (M. T. Hidayat, 2020).

Konsep halal menjadi tren utama dalam ekonomi Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari makanan halal, kosmetik halal, mode halal, hingga pariwisata halal (Saputra, S. D., 2018). Hal ini tentu berangkat dari semakin meningkatnya populasi umat Islam di dunia yang berbarengan dengan kesadaran untuk mengamalkan syariat Islam sebagaimana mestinya. Menurut situs penyedia data demografis dunia *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC), pada tahun 2021 pemeluk agama Islam di dunia meningkat sampai pada angka 1,93 miliar manusia. Dari data tersebut juga disampaikan 10 negara dengan Muslim terbanyak, yaitu Indonesia, Pakistan, India, Bangladesh, Nigeria, Mesir, Iran, Turki, Aljazair dan Sudan. Dari sinilah pembahasan tren syariah atau halal di Indonesia menjadi penting dan strategis.

Industri pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dengan munculnya berbagai konsep baru, termasuk pariwisata minat khusus seperti wisata halal, wisata religi, wisata alam, dan budaya. Wisata halal menjadi perhatian sejak "*World Halal Travel Summit 2015*" yang diadakan di Abu Dhabi pada 2015, di mana Indonesia memperoleh pengakuan sebagai destinasi wisata halal global. Pada Agustus 2016, Kementerian Pariwisata Indonesia secara resmi memperkenalkan "Wisata Halal Indonesia" dengan *tagline* "*Halal Tourism Indonesia, The Halal Wonders.*" Upaya ini bertujuan untuk

memperbaiki citra Indonesia di mata masyarakat Muslim dunia dan memperkuat posisinya di tingkat internasional. (Widhasti et al., 2017).

Pariwisata halal menjadi sektor industri yang cukup berkembang pesat di Indonesia. Hal tersebut karena pariwisata halal memiliki potensi yang sangat baik di Indonesia mengingat Indonesia memiliki alam yang indah serta warga negara yang sebagian besar menganut agama Islam. Sebagai sektor pariwisata yang membawa label halal, maka fasilitas yang disediakan harus sesuai dengan ajaran Islam yang tentunya berorientasi pada tepenuhinya kebutuhan wisatawan muslim, kebutuhan tersebut seperti makanan halal, minuman halal, lingkungan wisata yang tidak melenceng dari moral dan etika islam, dan yang paling penting adalah tersedianya tempat ibadah serta seluruh perangkat yang dibutuhkan dalam beribadah (Baroroh, 2021).

Sektor pariwisata halal menjadi perhatian khusus oleh kementerian pariwisata mengingat potensinya yang begitu besar. Maka pada tahun 2013 kementerian pariwisata telah menetapkan daerah-daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata halal yang tinggi, adapun daerah tersebut adalah Bali, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, Banten, Lampung, Riau, Sumatera Barat, Aceh Darussalam, Dan Nusa Tenggara Barat.

Kemudian pada tahun 2019, Indonesia berhasil menorehkan prestasi dalam kancah internasional dengan menjadi peringkat pertama destinasi wisata halal di dunia dengan total skor 78 versi GMTI (*Global Muslim Travel Index*). Namun karena faktor pandemi Covid-19, Indonesia pada tahun 2021 harus

turun di posisi keempat setelah Malaysia, Turki dan Arab Saudi. Peningkatan kedatangan wisatawan Muslim internasional dari tahun 2013 yang berjumlah sekitar 108 juta menjadi sekitar 160 juta pada tahun 2019 harus menurun kembali pada tahun 2020 menjadi angka 42 juta. Hal ini merupakan penurunan yang sangat drastic dan harus menjadi catatan penting bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk mengevaluasi situasi dan segera memperbaikinya pada tahun-tahun yang akan datang.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang dikembangkan dalam sektor wisata halal. Tentunya hal ini selaras dengan kondisi provinsi ini yang diuntungkan dengan berbagai kekayaan alam, sejarah, adat istiadat dan lain sebagainya. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) atau biasa disebut dengan Yogya, Jogja atau Jogjakarta ini dikenal dengan daerah pariwisata di Indonesia tau bahkan di dunia. Mulai dari hamparan pantai-pantai yang indah, perbukitan yang memanjakan mata, tempat-tempat bersejarah bagi bangsa, dan masih banyak lagi menjadi daya Tarik utama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Haidar Tsany Alim dkk. dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Potensi Pariwisata Syariah dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif Di Jawa Tengah dan Yogyakarta menyatakan bahwa dari 100% responden, 48% menyatakan setuju dengan konsep pariwisata berbasis syariah, kemudian 68% responden menyatakan bahwa pariwisata berbasis syariah menjadi kebutuhan utama dalam sektor pariwisata.

Yogyakarta memiliki beberapa destinasi wisata syariah yang berpotensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitarnya. Pertama adalah desa

wisata Kebun Buah Mangunan, wisata ini terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa ini terkenal dengan kebun buah-buahan yang subur dan pemandangan alam yang indah. Letaknya yang berada di lereng Gunung Merapi memberikan keindahan alam yang menakjubkan. Pengunjung dapat menikmati pemandangan perbukitan, kebun buah, dan panorama Kota Yogyakarta yang spektakuler (Saputra, S. D., 2018).

Potensi ekonomi Desa Wisata Kebun Buah Mangunan terletak pada sektor pariwisata dan pertanian. Wisatawan yang datang akan membawa dampak positif pada perekonomian desa, seperti pendapatan dari penjualan buah-buahan, makanan, dan produk-produk souvenir lokal. Selain itu, pariwisata juga menciptakan peluang kerja untuk masyarakat setempat, seperti pemandu wisata, pedagang, dan pengelola *homestay* (Biyanda, S., 2019).

Selain Kebun Buah Mangunan, desa wisata Masjid Agung Kauman juga merupakan salah satu objek wisata syariah di Yogyakarta. Masjid Agung Kauman terletak di kota Yogyakarta, yang merupakan ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Masjid ini memiliki nilai sejarah dan keagamaan yang tinggi. Terletak di pusat kota, Masjid Agung Kauman mudah diakses oleh wisatawan lokal maupun internasional yang tertarik dengan sejarah dan budaya Yogyakarta (Rambe, A. F., 2022). Potensi ekonomi yang terkait dengan Masjid Agung Kauman terletak pada sektor pariwisata, kerajinan, dan perdagangan. Pariwisata religi dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, yang akan memberikan dampak positif pada sektor perhotelan, restoran, dan penjualan barang-barang kerajinan lokal. Selain itu, masyarakat sekitar juga

dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan membuka usaha kuliner atau toko oleh-oleh yang menjual produk-produk khas daerah (Mayang, V. S., 2017).

Objek wisata yang tak kalah familiar dan banyak dikunjungi di Yogyakarta adalah Desa Wisata Taman Sari. Taman Sari terletak di Kota Yogyakarta, di dekat Keraton Yogyakarta. Taman ini dibangun pada abad ke-18 sebagai tempat rekreasi dan kolam pribadi bagi keluarga kerajaan. Saat ini, Taman Sari menjadi salah satu objek wisata yang populer di Yogyakarta, menawarkan sejarah, arsitektur, dan keindahan alam (Munawaroh, S. *et. al.*, 1999). Potensi ekonomi Taman Sari terletak pada sektor pariwisata, kerajinan, dan kuliner. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Sari akan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar melalui penjualan tiket masuk, jasa pemandu wisata, dan penjualan produk kerajinan seperti batik dan souvenir. Selain itu, adanya kegiatan kuliner tradisional di sekitar Taman Sari juga dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat setempat (Ratnasari, S. D., 2008).

Dalam keseluruhan, potensi ekonomi masyarakat desa wisata yang terletak di sekitar Desa Wisata Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari terhubung erat dengan sektor pariwisata, kerajinan, dan perdagangan. Melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pengembangan usaha lokal, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka serta membuka lapangan kerja baru. Namun, penting untuk menjaga keberlanjutan dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal dalam mengembangkan pariwisata demi manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa wisata.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil tentang factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat yang berada di lingkungan wisata. Penelitian terdahulu oleh Lustianah & Fauziah (2022) menyatakan bahwa pariwisata berbasis halal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli di daerah Banten. Berbeda dengan temuan Andriyani (2022) menyatakan bahwa pariwisata halal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di daerah NTB.

Kemudian hasil penelitian dari (Meutia, 2022) menyatakan bahwa pembangunan tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Berbeda dengan temuan Meidiana & Marhaeni (2019) yang menyatakan bahwa infrastruktur yang terdapat di lokasi tersebut tidak mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Perbedaan lokasi atau objek penelitian masih menjadi faktor utama yang dapat menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda tersebut. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di ketiga tempat yang berbeda dalam waktu yang sama.

Berdasarkan uraian diatas serta adanya *gap research*, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Taman Sari, Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, peneliti menentukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pariwisata berbasis halal terhadap pendapatan perekonomian masyarakat di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY?
2. Bagaimanakah pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY?
3. Bagaimanakah pengaruh Infrastruktur Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran terkait pengaruh pariwisata berbasis halal terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor lokasi terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor infrastruktur terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY.

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai saran implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan dan perekonomian.

2. Secara Praktis

1. Bagi Akademisi

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi akademisi dalam memahami pariwisata berbasis syariah dan mengembangkannya sehingga bisa berkontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu ekonomi syari'ah di Indonesia.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan potensi pariwisata di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari DIY.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat yang cukup besar yang mana melalui penelitian ini, peneliti banyak mempelajari teori-teori khususnya ekonomi syari'ah yang diaplikasikan dalam pariwisata berbasis syari'ah. Peneliti mendapatkan banyak sudut pandang pengetahuan melalui kajian-kajian ilmiah yang menjadi sumber referensi dari penulisan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan.

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang pariwisata secara umum dan pariwisata dalam konteks pariwisata halal. Pariwisata dalam konteks umum menjelaskan tentang definisi pariwisata, pembagian sektor pariwisata, pedoman pengembangan sektor pariwisata, serta tujuan utama dari pembangunan sektor pariwisata. Kemudian dalam konteks pariwisata halal membahas tentang definisi ekonomi syari'ah, hukum syari'ah serta penerapannya dalam sektor pariwisata berbasis halal.

BAB III Metode Penelitian.

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam analisis data. Adapun bab-bab yang dibahas dalam bab ini yaitu variabel dan indikator dalam penelitian, sumber data yang digunakan, metode dalam mendapatkan data, dan teknik yang digunakan dalam analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang hasil dari penelitian mulai dari hasil olah data hingga hasil akhir penelitian yang kemudian menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup.

Bab penutup terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil akhir dari analisis data serta saran-saran terkait penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pariwisata halal, Lokasi wisata, dan Infrastruktur yang ada pada destinasi wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar desa wisata. Penelitian ini dilakukan pada tiga objek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat kesimpulan yang dapat diambil.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi variabel pariwisata halal lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pariwisata halal terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori ekonomi wisata yang menyebutkan bahwa pariwisata dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal serta menciptakan lapangan kerja. Dengan rata-rata skor 4 pada indikator-indikator pariwisata halal, termasuk destinasi ramah keluarga, akses ke tempat ibadah, kehalalan makanan, dan kemaslahatan bagi masyarakat, menunjukkan kesepakatan mayoritas responden terhadap pentingnya aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata halal pada objek wisata tertentu, seperti Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian

daerah melalui peningkatan permintaan barang dan jasa lokal serta penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi variabel Lokasi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan ekonomi masyarakat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel lokasi wisata. Semakin mudah akses lokasi wisata oleh wisatawan, semakin besar pendapatan masyarakat yang dihasilkan dari adanya desa wisata tersebut. Teori kebijakan pariwisata memberikan landasan bahwa kebijakan yang efektif, khususnya yang memperhatikan lokasi wisata strategis dan mempromosikan produk serta layanan lokal, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi wisata. Analisis data indikator Lokasi Wisata menunjukkan rata-rata skor 4, mengindikasikan kesepakatan mayoritas responden terhadap pentingnya aspek-aspek seperti aksesibilitas, ketersediaan tempat parkir, visibilitas potensi ekspansi, dan kondisi lingkungan. Dengan lokasi strategis ketiga objek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari, dapat diharapkan peningkatan daya tarik wisata dan kemudahan aksesibilitas, yang berpotensi memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Dari hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi variabel infrastruktur kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan ekonomi masyarakat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel infrastruktur. Semakin nyaman dan baik infrastruktur di desa wisata tersebut, maka pendapatan masyarakat dapat meningkat. Ketiga objek wisata, Kebun Buah

Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari, memiliki potensi untuk menarik wisatawan, dan pengembangan infrastruktur di ketiga objek wisata tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan ekonomi masyarakat lokal. Kesepakatan mayoritas responden terhadap indikator-indikator infrastruktur menunjukkan pentingnya faktor-faktor seperti prasarana jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, penginapan, dan pembuangan sampah dalam mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat terus mendukung perkembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pariwisata halal, lokasi strategis, dan infrastruktur wisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari variabel pariwisata halal, lokasi, dan infrastruktur terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di destinasi wisata seperti Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas, melibatkan lebih banyak objek penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menjelajahi peran perantara dari variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Pihak Pemangku Kebijakan

Untuk menjaga daya tarik destinasi wisata, penting untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Selain itu, kerjasama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha lokal, dan masyarakat sangat penting. Ini dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan pariwisata halal.

Dengan penerapan saran-saran di atas, destinasi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat lebih mengoptimalkan potensi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat sambil tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurradjak, A. A. M., Suryono, Ir., Dan, M., Gosal, Ir. P. H., & MEDS. (2015). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 71–81.
- Ade Ela Pratiwi. (2016). Analisis Pasar Wisata Syariah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 14(14), 345–364.
- Ahmar, A., Nurlinda, N., & Muhani, M. (2016). Peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palopo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- AINI, Z. Q. (2018). *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pencapaian Masalah Masyarakat Lokal Sekitar Wisata Taman Buah Mangunan Imogiri Bantul*.
- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Yayasan Kita Menulis.
- Alvia, P. (2018). *Explore Indonesia! Laksana*.
- Andriyani, D. dan H. D. (2022). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. *El-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1).
- Azkadinitra, N. P., & Koswara, A. Y. (2019). Arahana Pengembangan Infrastruktur Pariwisata di Bojonegoro. *JURNAL TEKNIK ITS*, 8(2).
- Bambang Supriadi, S., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang.
- Baroroh, Abd. H. dan N. (2021). Pariwisata Halal: Studi Komparatif Hotel Syariah di Yogyakarta dan Bali. *Al-Manāhij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 15(1), 53–66.
- Basu Swasta Dan Irawan. (2000). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Deni, M., & Winarni, S. (2017). Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 39–48.
- Ghanimata, F., & Kamal, M. (2012). Analisis pengaruh harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap keputusan pembelian. *IPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1(2), 1–10.

- Harahap, A. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Hidayat, M. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Hidayat, R. A. (2011). Masjid sebagai Pelestari Tradisi. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 18(2), 228–246.
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 41–59.
- Kartika, F. K., & Wahyono, H. (2019). *Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Terhadap Minat*. 8(4), 217–225.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*.
- Kristiana, Y. (2019). *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Deepublish.
- Lustianah, M., & Fauziah, D. R. (2022). Pengaruh Produk Halal dan Wisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 6(2), 272–284.
- Meutia, R. (2022). Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 59–78.
- Mohsin, A., Ramli, N., & Abdulaziz, B. (2020). Halal tourism: Emerging opportunities. *Tourism Management Perspectives*, 19(2016), 137–143. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.010>
- MUBARAK, A. (2021). *Peran Masjid Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Pada Masjid Gedhe Kauman, Jogokariyan Dan Suciati Saliman)*.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mushthafiyah, N. (2021). *Kajian Historis Dan Komodifikasi: Taman Sari Keraton Sumenet*.
- Pineleng, D. I. K., & Giang, R. R. (2013). ISSN 2303-1174 Randi R. Giang, Pengaruh Pendapatan Terhadap... *Emba*, 1(3), 248–256.
- Rachmawati, E. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata*. Syiah Kuala University Press.

- Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah*, XIV(2), 199–224.
- Salennusa, C. (2019). Kajian Kecukupan Infrastruktur Pendukung Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Journal.Uajy*, 6–14.
- Suardana, I. W. (2013). *Analisis kebijakan pengembangan pariwisata*. Seminar Nasional: Unud.
- Subhekti, Y. I. (2005). Perkembangan Tamansari Sebagai Kawasan Konservasi dan Pariwisata Kota Yogyakarta. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Sudiro, S. (2019). Agrowisata Kebun Buah Mangunan Dlingo Bantul. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 13(3), 1–8.
- Sukirno, S. (2001). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyono, P. A. (2016). Analisis atribut islam, faktor pendorong dan faktor penarik terhadap motivasi wisatawan muslim berkunjung ke provinsi aceh. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(5), 13.
- Syahriza, R. (2014). Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al- Qur ' an). *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 135–145.
- Tanjung, A., & Panggabean, S. A. (2022). Peluang Wisata Halal Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 1470–1478.
- Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 26–31.
- Ulum, F. (2019). Inovasi Pariwisata Syariah di Indonesia : *TSAQFAH*, 15(108).
- Wati, A. (2018). *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) SKRIPSI*.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99.
- Widhasti, G. B., Damayanti, C., & Sardjono, H. S. (2017). Diplomasi Publik Pemerintah Republik Indonesia Melalui Pariwisata Halal. *Jurnal Solidaritas*, 1(1).

- Wijaya, T. (2009). *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya.
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Bina Ekonom*, 23(2), 39–47.
- Zainal Arifin. (2020). Peran dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kota bontang. *eJournal Administrasi Bisnis*, 8(2), 134–141.